

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Program studi Pendidikan Tata Rias merupakan salah satu program studi yang ada di Universitas Negeri Jakarta, dimana lulusannya bergelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) untuk program S1. Di program studi Tata Rias terdapat banyak matakuliah yang wajib diikuti oleh mahasiswa, salah satunya mata kuliah perawatan tangan dan kaki yang dapat diikuti oleh mahasiswa semester 2. Mata kuliah ini tidak hanya mempelajari tentang keterampilan dalam merawat tangan dan kaki, tetapi juga mempelajari tentang bagaimana cara menghias kuku yang biasa disebut dengan Nail Art. Karakhati dalam Hidayah, dkk (2010:16) menjelaskan

“Nail art adalah seni menghias dan mewarnai kuku yang bertujuan untuk membuat tampilan kuku lebih cantik dan menarik. Nail art adalah tindakan untuk mempercantik kuku dengan memberi gambar, lukisan atau hiasan, baik secara langsung di atas kuku maupun menggunakan kuku plastik yang disesuaikan dengan ukuran kuku”.

Untuk meningkatkan kualitas pelajaran, salah satu upaya yang dilakukan pendidik yaitu dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik. Pada proses pembelajaran, media pembelajaran merupakan wadah dan penyalur pesan dari sumber pesan, dalam hal ini pendidik kepada penerima pesan, dalam hal ini mahasiswa. Dalam batasan yang lebih luas, Yusufhadi Miarso (1986) dalam Mahnun (2012:27) memberikan batasan media pengajaran sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga mendorong terjadinya proses belajar pada diri siswa.

Namun berdasarkan hasil survei yang dilakukan kepada mahasiswa Pendidikan Tata Rias angkatan 2015 - 2016 menggunakan *google formulir* diketahui bahwa media pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran teori Nail Art pada mata kuliah Perawatan Tangan dan Kaki dinilai masih belum cukup, media pembelajaran yang diterapkan kurang menarik dan tidak mudah untuk dipahami, sehingga menyebabkan kurangnya motivasi belajar pada mahasiswa.

Media pembelajaran termasuk salah satu instrument penting pada proses pembelajaran. Karena media pembelajaran membantu peserta didik agar mudah menerima dan memahami materi yang telah disampaikan. Media pembelajaran juga dapat digunakan untuk mengatasi kejenuhan yang dialami oleh peserta didik pada proses pembelajaran. Ibrahim, dkk dalam Wulandari (2016:3) menjelaskan “media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu”. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat yang digunakan oleh pendidik sebagai alat bantu mengajar. Dengan menggunakan media pembelajaran peserta didik dapat lebih mudah terangsang pemikirannya.

Pendidik yang profesional memiliki tuntutan untuk mampu memilih dan menggunakan berbagai jenis media pembelajaran yang ada sesuai dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Hal ini didukung oleh jurnal Suwarsito, dkk (2011:94) dengan judul Pengembangan Media Pembelajaran digital pada mata kuliah diperoleh hasil 97,67% media dengan

bantuan animasi digital menyatakan sesuai digunakan sebagai media pembelajaran. Media pembelajaran yang sesuai adalah media pembelajaran berbasis animasi yang mengikuti perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK).

Dalam kegiatan pembelajaran teori Nail Art pada mata kuliah Perawatan Tangan dan Kaki di Universitas Negeri Jakarta, telah mengikuti perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Perangkat lunak yang digunakan adalah *Microsoft Office Powerpoint* yang dapat menampilkan teks, grafik dan gambar dengan berupa slide presentasi.

Namun, berdasarkan hasil survei yang dilakukan kepada mahasiswa Pendidikan Tata Rias angkatan 2015 - 2016 menggunakan *google formulir*, juga diperoleh pernyataan bahwa penggunaan media *Microsoft Office Powerpoint* pada pembelajaran belum maksimal, karena penggunaan font dalam *Powerpoint* masih terlalu kecil, sehingga kurangnya minat baca pada mahasiswa menjadikan mahasiswa cepat merasa bosan dengan powerpoint yang penggunaan fontnya terlalu kecil.

Dari survei yang dilakukan hasilnya 100% dari 30 responden yang terdiri dari mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Tata Rias tahun angkatan 2015 - 2016 yang telah mengikuti mata kuliah Perawatan Tangan dan Kaki, memilih setuju dan memerlukan variasi media pembelajaran lain sebagai penunjang pembelajaran, dan 96,7% responden memilih media audio visual sebagai variasi lain yang digunakan sebagai penunjang pembelajaran. Rusman, dkk (2013:218) dalam Kharisma (2018:15) menyatakan “media audio visual adalah alat bantu

yang dapat digunakan melalui pendengaran dan pengelihatannya.” Media audio visual salah satunya adalah media *sparkol videoscribe*. Menurut Wulandari (2016:6):

“*sparkol videoscribe* merupakan sebuah media pembelajaran video animasi yang terdiri dari rangkaian gambar yang disusun menjadi sebuah video yang utuh. Dengan karakteristik yang unik, *sparkol videoscribe* mampu menyajikan konten pembelajaran dengan gambar, suara, dan desain menarik sehingga siswa mampu menikmati proses pembelajaran”.

Sparkol videoscribe dapat membuat animasi, grafis, dapat menginput gambar yang telah disediakan dalam aplikasi maupun gambar dari internet dan gambar dokumentasi pribadi, media *sparkol* juga dapat ditambahkan teks, lagu maupun rekaman suara (*dubbing*) sesuai dengan konsep yang diinginkan. Media *sparkol videoscribe* ini mampu menarik perhatian peserta didik karena disajikan dalam bentuk animasi yang tidak membosankan, sehingga dapat menambah minat belajar peserta didik. Selain itu, pembuatan media ini dapat dilakukan secara *offline* maupun *online*, sehingga dapat memudahkan pendidik dalam membuat media pembelajaran menggunakan *sparkol videoscribe*.

Sebagai inovasi baru dalam kegiatan pembelajaran pada mata kuliah nail art, peneliti mencoba melakukan pengembangan media pembelajaran nail art menggunakan *sparkol videoscribe*, yang diharapkan dapat membantu pendidik dalam proses pembelajaran dan dapat mengatasi masalah pembelajaran pada mata kuliah perawatan tangan dan kaki. Oleh karenanya penggunaan *sparkol videoscribe* ini dapat membantu peserta didik untuk lebih memahami dan dapat mereview ulang sehingga memudahkan proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, maka dilakukan pengembangan media pembelajaran nail art menggunakan *sparkol videoscribe* dalam mata kuliah perawatan tangan dan kaki bagi mahasiswa pendidikan tata rias universitas negeri

Jakarta, yang diharapkan dapat membantu pendidik dalam proses pembelajaran dan dapat mengatasi permasalahan yang ada sehingga proses pembelajaran menjadi lebih optimal dan mampu menambah motivasi belajar peserta didik.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Media pembelajaran yang diterapkan pada mahasiswa dinilai kurang menarik dan membosankan.
2. Kurangnya minat baca pada mahasiswa jika proses belajar menggunakan media *power point*.
3. Kurangnya variasi media pembelajaran audio visual sebagai penunjang proses pembelajaran *nail art* dalam mata kuliah perawatan tangan dan kaki.
4. Belum tersedianya media pembelajaran berbasis *sparkol videoscribe* pada pembelajaran teori *nail art* di Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, terfokus, dan tidak meluas maka diperlukan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Media pembelajaran dibuat menggunakan aplikasi *Sparkol Videoscribe*
2. Pengembangan media pembelajaran *Sparkol Videoscribe* mencakup materi Nail Art pada mata kuliah perawatan tangan dan kaki di program studi Pendidikan Tata Rias FT UNJ

3. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa yang sedang mengikuti mata kuliah perawatan tangan dan kaki semester genap tahun ajaran 2018/2019 (semester 110)
4. Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran nail art menggunakan sparkol videoscribe dalam mata kuliah perawatan tangan dan kaki?
2. Seberapa besar validitas media pembelajaran nail art menggunakan sparkol videoscribe dalam mata kuliah perawatan tangan dan kaki?
3. Seberapa besar praktikalitas media pembelajaran nail art menggunakan sparkol videoscribe dalam mata kuliah perawatan tangan dan kaki?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah: untuk mengembangkan media pembelajaran nail art menggunakan sparkol videoscribe dalam mata kuliah perawatan tangan dan kaki, serta untuk mengetahui seberapa besar validitas dan praktikalitas media pembelajaran nail art menggunakan sparkol videoscribe.

1.6 Kegunaan Penelitian

1. Bagi Mahasiswa

Dapat dijadikan sebagai dokumen akademik yang membantu mempermudah memahami materi dalam mata kuliah perawatan tangan dan kaki secara langsung maupun mandiri di dalam kelas dan di luar kelas.

2. Bagi Dosen

Media pembelajaran nail art menggunakan *sparkol videoscribe* ini dapat dijadikan sebagai inovasi media dalam mata kuliah Perawatan Tangan dan Kaki

3. Bagi Program Studi

Dapat menjadi sumbangan referensi dan pemikiran bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Rias untuk diteliti lebih lanjut. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran yang berguna untuk peningkatan kualitas pembelajaran di Program Studi Pendidikan Tata Rias.

4. Bagi Peneliti,

Merupakan sumbangan pemikiran dan solusi dari masalah yang ada dalam pembelajaran, media video pembelajaran ini dapat dimanfaatkan dalam proses mengajar jika suatu hari dibutuhkan, serta sebagai bukti dan hasil belajar di Universitas Negeri Jakarta dalam Program Studi Pendidikan Tata Rias.